

BAB III

METODE PENELITIAN

Di dalam penyusunan tesis ini dibutuhkan data yang akurat, baik berupa data primer maupun data sekunder. Hal ini untuk memperoleh data yang diperlukan guna penyusunan tesis yang memenuhi syarat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dalam menyelesaikan suatu masalah diperlukan suatu metode yang harus sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Dengan metode yang telah ditentukan lebih dulu, diharapkan dapat memberikan hasil yang baik maupun pemecahan yang sesuai serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan cara ilmiah, diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang *obyektif, valid dan reliable*.

Menurut Sutrisno Hadi, penelitian atau *research* adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode, ilmiah.¹ Dengan demikian penelitian yang dilaksanakan tidak lain adalah untuk memperoleh data yang telah teruji kebenaran ilmiahnya.

Sedangkan menurut Ronny Hanitijo Soemitro, penelitian merupakan kegiatan yang menggunakan penalaran empirik dan atau non empirik dan memenuhi persyaratan metodologi disiplin ilmu yang bersangkutan.

Istilah "metodologi" berasal dari kata "metode" yang berarti "jalan ke" namun demikian, menurut kebiasaan metode dirumuskan, dengan kemungkinan-kemungkinan, sebagai berikut:²

1. Suatu tipe pemikiran yang dipergunakan dalam penelitian dan penilaian;
2. Suatu teknik yang umum bagi ilmu pengetahuan;
3. Cara tertentu untuk melaksanakan suatu prosedur.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1993, hal. 4

² Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Yurimetri*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1990, hal. 9

Metode adalah proses, prinsip-prinsip dan tata cara memecahkan suatu masalah, sedangkan penelitian adalah penyelidikan secara hati-hati, tekun dan tuntas terhadap suatu gejala untuk menambah pengetahuan manusia, maka metode penelitian, dapat diartikan sebagai proses prinsip-prinsip dan tata cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakukan penelitian.

Agar penelitian tersebut memenuhi syarat keilmuan, maka diperlukan pedoman yang disebut metode penelitian. Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat, yaitu dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.³ Dalam penelitian tentang pelaksanaan rahn emas pada Bank Mandiri Syariah Cabang Kudus menggunakan cara/ metode penelitian untuk menjawab permasalahan yang dihadapi peneliti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Pendekatan penelitian

Secara metodologis, penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti terjun langsung ke kancah penelitian atau di tempat fenomena terjadi. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴

Tujuan penelitian kualitatif menanyakan atau ingin mengetahui tentang makna berupa konsep yang ada di balik cerita detail para responden dan latar sosial yang diteliti dengan pendekatan sosiologis. Mempelajari secara intensif latar belakang, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.⁵

Pendekatan yang dilakukan itu menggunakan teknik pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995, hal. 5

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal. 36

⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hal. 15

menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan konstruktifis (seperti makna jamak) dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis, dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola.⁶

Penelitian ini mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para responden dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa, pandangan para responden. Penggalan data berupa pandangan responden dalam bentuk cerita rinci atau asli mereka, kemudian para responden bersama peneliti memberi penafsiran sehingga menciptakan konsep sebagai temuan.⁷

Secara umum, penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keinginan terhadap hasil suatu aktivitas. Sedangkan penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematis dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera. Penelitian adalah suatu cara mencari dan mengungkapkan kebenaran dengan ciri objektivitas, karena disini kebenaran yang diperoleh konseptual atau deduktif saja tidak cukup, tetapi harus diuji secara empiris.⁸

Dengan menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini maka penulis akan mencari dan mendeskripsikan penerapan layanan, peristiwa-peristiwa dan kasus atau kegiatan-kegiatan yang erat hubungannya dengan Pelaksanaan Rahn Emas di Bank Syariah Mandiri Kudus.

B. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Data primer atau disebut juga data tangan pertama merupakan data yang

⁶ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hal.28

⁷ Hamidi, Op.Cit., hal. 14

⁸ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian Mandar Maju*, Bandung, 2002, hal. 27

dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.⁹Metode ini digunakan dalam memperoleh data yang menunjang. Data ini dapat berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu nasabah di Bank Syariah Mandiri Kudus.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian.¹⁰Data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder penulis peroleh melalui buku-buku maupun arsip – arsipresmi atau bentuk catatan yang berkaitan dengan layanan gadai emas bank Syariah Mandiri Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Setelah melakukan survey dilembaga keuangan, akhirnya penulis menetapkan lokasi penelitian ini di Bank Syariah Mandiri Kudus karena di Bank Syariah Mandiri Kudus terdapat pelaksanaan pembiayaan gadai emas sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utamadalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.¹¹

⁹S. Margono, *Op. Cit.*, hal.23

¹⁰*Ibid.*, hal. 24

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 309

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.¹² Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri berarti mengalami langsung peristiwanya. Pengamatan (observasi) merupakan metode pengumpulan di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Peyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan , dan kemudian dicatat se jelas mungkin.¹³

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang, yaitu pengamatan dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹⁴ Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung penerapan dalam bimbingan pelaksanaan gadai emas. Observasi juga penulis gunakan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Pelaksanaan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi langsung dari narasumber yang bersangkutan.¹⁵

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, 2009, Cetakan X, hal 70

¹³ W. Gulo, *Metode Penelitian* PT Grasindo, Jakarta, 2010 , hal. 116

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal.312

¹⁵ S. Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*-Ed 1, Cet. 6 , Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal 113

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung. Wawancara merupakan metode kedua yang digunakan dalam penelitian untuk memahami bagaimana masyarakat memandang, menjelaskan dan menggambarkan tata hidup mereka sendiri (ethnometodologik).¹⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, stuktur organisasi, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian ini dengan responden officer dan penaksir gadai emas serta nasabah di Bank Syariah Mandiri.

Jadi dengan wawancara ini, diharapkan peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bias ditemukan melalui observasi.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur.¹⁷

Menurut Esterberg dalam Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu :¹⁸wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) dan wawancara takterstruktur (*semistructure interview*).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

¹⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake sarasin, Edisi IV, Yogyakarta, 2000, hal.102

¹⁷Sugiyono , *Op, Cit.*, hal. 320

¹⁸Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hal. 318

Wawancara ini dilaksanakan dengan:

a) Officer gadai emas

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tahapan, proses maupun hambatan dalam pelayanan gadai emas syariah. Selain itu juga untuk meneliti metode yang digunakan serta evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

b) Penaksir gadai emas

Dalam wawancara dengan penaksir gadai emas bank syariah Mandiri Kudus, penulis akan menanyakan produk gadai emas dengan detail terutama mengenai pelaksanaannya hingga akad gadai emas syariah berakhir.

c) Nasabah

Penulis hanya mengambil beberapa nasabah untuk dijadikan narasumber. Nasabah akan mendapat beberapa pertanyaan yang jumlahnya tidak mengikat dan bisa dilakukan dengan sengaja maupun kebetulan

3. Dokumentasi

Yaitu metode yang akan mencari hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan. Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa menyajikan akunting.¹⁹ Metode ini, peneliti digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan pembiayaan gadai emas baik itu berupa arsip, buku-buku ataupun data terkait.

E. Teknik Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas.

¹⁹Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Op,Cit.*, hal. 86

Macam-macam cara pengujian kredibilitas data yaitu:

1. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, sehingga peneliti mendapatkan data yang valid.²⁰

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang nyata. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan dengan tepat.²¹ Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan

²⁰Sugiyono, *Op, Cit.*, hal.369

²¹Muhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 95

waktu.²²Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.²³Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatori, wawancara dan dokumentasi.

4. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh peneliti data. ²⁴Dengan *member check* peneliti akan memperoleh informasi yang valid yang akan digunakan dalam penulisan sesuai yang dimaksud sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. ²⁵Sesungguhnya terdapat banyak sekali teori-teori sosiologi, akan tetapi disini akan dipakai teori yang membahas tentang paradigms hubungan social dan perilaku sosial.²⁶

Masing-masing teori memiliki obyek studisendiri-sendiri karena masing-masing memiliki latar belakang berbeda.Perbedaan-perbedaan tsb pada gilirannya akan menampilkan makna yang berbeda pula dalam menganalisis suatu fenomena-fenomena, utamanya fenomena komunikasi dan masyarakat.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan sosiologis yang mendasari terjadinya komunikasi dan interaksi antara Bank Syariah Mandiri Cabang Kudus dengan nasabah rahn emas di Bank Syariah Mandiri Kudus. Analisis data merupakan upaya mencari danmenata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. ²⁷

²²Sugiyono , *Op, Cit.*, hal.372

²³Muhamad Saekan, Loc. Cit

²⁴Sugiyono , *Op, Cit.*, hal. 375

²⁵Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hal. 145

²⁶[https:// soundcloud.com/yuri.agatha.com](https://soundcloud.com/yuri.agatha.com). diakses pada tanggal 5 September 2016 jam 14.15 WIB.

²⁷Noeng Muhadjir, Loc.Cit

Dalam penelitian ini analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang jelas dan terperinci.²⁸ Adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan selama di lapangan adalah :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁹

2. Penyajian Data

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁰

Dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³¹

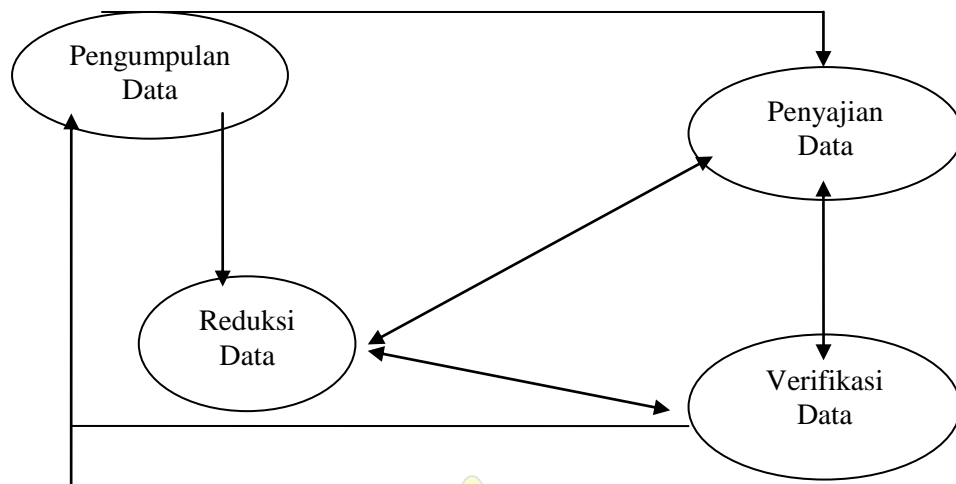
²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991, hal. 5

²⁹Sugiyono, *Op, Cit.*, hal.338

³⁰*Ibid.*, hal.341

³¹*Ibid.*, hal 345

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar sebagai berikut.³²



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (interactive model)

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai obyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Setelah semua data terkumpul maka peneliti berusaha menjelaskan suatu obyek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisa secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut.

³²Masrukhin, *Op.Cit.*, hal.335